

***Guest Lecturer* dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Luthfiya Fathi Pusposari⁽¹⁾, Riza Ummami⁽²⁾, Nabilatul Akhmaliyyah⁽³⁾

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹luthfiya@pips,uin-malang.ac.id, ²19130043@student.uin-malang.ac.id
³200102110041@student.uin-malang.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 6 Oktober 2022
Disetujui pada 19 Februari 2023
Dipublikasikan pada 26 Februari 2023
Hal. 111-120

Kata Kunci:

Motivasi Berwirausaha; *Guest Lecturer*;
Pembelajaran Kewirausahaan

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1160>

Abstrak: Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *guest lecturer* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Subjek penelitian mahasiswa PIPS UIN Malang. Desain penelitian menggunakan *one sample pre post design*. Pengukuran motivasi berwirausaha menggunakan angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis menggunakan statistik parametrik paired sampel t test. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran bersama *guest lecturer* meningkat. Persentase pertumbuhan motivasi paling besar disebabkan oleh faktor eksternal, faktor internal, kemudian altruistik. Implikasi dari temuan ini adalah setiap program studi diharapkan dapat memfasilitasi terselenggara kegiatan *guest lecturer* sebagai bagian dari pembelajaran.

PENDAHULUAN

Posisi ketenagakerjaan saat ini menunjukkan kegiatan di sektor informal lebih dominan dari pada sektor formal. Untuk itu, bidang informal perlu didukung untuk terus tumbuh. Bidang informal terbukti mampu bertahan saat terjadi krisis. Penduduk yang bekerja di kegiatan informal 81,33 juta sedangkan kegiatan formal sebesar 54,28 juta (Badan Pusat Statistik, 2022). Penyumbang kegiatan sektor informal diantaranya disebabkan dari keberadaan wirausaha.

Kewirausahaan menjadi komponen penting sudah sejak lama hingga saat ini di era 5.0 karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Solow, 1956; Stoica et al., 2020) dan mengurangi pengangguran (Bakry et al., 2019; Elmi, 2021). Dua komponen ini akan berdampak pada kemakmuran suatu bangsa. Untuk itu, kewirausahaan perlu terus didorong agar terus tumbuh dan berkembang sejak dini.

Pemerintah terus berupaya mendukung wirausaha semakin meningkat melalui berbagai kebijakan. Di bidang pendidikan, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan kebudayaan telah meluncurkan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Tujuannya menyiapkan lulusan sesuai dengan

kebutuhan, tangguh, siap memimpin serta memiliki semangat kebangsaan tinggi. Bentuk kegiatan MBKM terdiri dari 8 kegiatan yang dapat dipilih sesuai minat mahasiswa (Kemendikbud RI, 2020). Salah satu kegiatan yang dapat dipilih adalah kewirausahaan. Tidak hanya di Indonesia, universitas di dunia saat ini banyak yang memprioritaskan pengembangan pendidikan kewirausahaan (Lu et al., 2021).

Keberhasilan pendidikan kewirausahaan akan tercapai salah satunya melalui peningkatan motivasi berwirausaha. Upaya peningkatan motivasi berwirausaha terus digalakkan oleh program studi melalui program unggulan. Salah satu dengan menghadirkan *guest lecturer* untuk menunjang perkuliahan. Kegiatan *Guest lecturer* dalam upaya meningkatkan motivasi berwirausaha telah banyak dilakukan dan disarankan oleh beberapa perguruan tinggi terkemuka. Perguruan Tinggi menginformasikannya melalui newspaper maupun website kampus. Adapun manfaatnya antara lain: dapat memperkuat wawasan dan pembelajaran (media indonesia, 2019, Oktober 31); memperkaya pemahaman dunia bisnis (UPN, 2021, April, 2021); sebagai motivasi penggerak diri melakukan wirausaha (FEB MUA, 2022, Juni, 7)

Pada artikel jurnal tentang keberadaan *guest lecturer* belum banyak ditemukan, peneliti menemukan dua artikel yaitu Dicky F., (2011); Genoveva et al., (2022) kedua peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lain tentang *guest lecturer* dan motivasi namun bukan dalam motivasi berwirausaha. *Guest lecturer* bagi mahasiswa kedokteran dapat memotivasi dalam peningkatan ketrampilan, sedangkan bagi mahasiswa Manajemen, Farmasi dan Teknik dapat meningkatkan sikap mahasiswa (Manukonda et al., 2019).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Malang telah memasarkan matakuliah Pendidikan kewirausahaan sejak tahun 1999, namun belum pernah secara khusus menghadirkan *guest lecturer* sebagai bagian dari pembelajaran kewirausahaan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *guest lecturer* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan one group pretest posttest design. Desain menggunakan *pretest*, pemberian perlakuan *guest lecturer* dan *posttest*. Desain penelitian ini terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1 One Group Pretest Posttest Design

	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

X = Strategi *guest lecturer*

Indikator motivasi berwirausaha telah diulas dalam penelitian maupun buku, diantaranya: Ephrem et al., (2021); Kisker (2016); Mazzarol & Reboud (2020); (Deir, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan indikator yang dikembangkan oleh mazzarol dan reboud (2020). Variabel motivasi berwirausaha

dikembangkan dalam 3 sub variabel yaitu: 1) internal, sub variabel terdiri dari keamanan keuangan, tantangan pribadi, meningkatkan gaya hidup, ego, meningkatkan kemakmuran, selanjutnya indikator tersebut dikembangkan menjadi 13 item, 2) eksternal, sub variabel terdiri dari keinginan mengembangkan usaha, menanggapi tekanan pasar, mengambil kesempatan, tumbuh atau mati, selanjutnya indikator tersebut dikembangkan menjadi 8 item, dan 3) altruistik sub variabel terdiri dari menghasilkan lapangan kerja dan bermanfaat untuk orang lain, selanjutnya indikator tersebut dikembangkan menjadi 3 item. Instrumen yang disusun berupa pernyataan dengan skala likert 1-5. Berikut adalah prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen strategi *guest lecturer*, tahapan prosedur penelitian mengadopsi Wahidmurni et al. (2022), adalah sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan: mencari narasumber yang kompeten di bidang kewirausahaan (seorang wirausahawan), adapun *guest lecturer* yang dipilih adalah seorang wirausaha muda dengan prestasinya, dengan usia yang tidak jauh berbeda dengan mahasiswa PIPS
- (2) Tahap Implementasi: pengujian *pretest*, pelaksanaan *guest lecturer*, refleksi bersama dosen pengampu matakuliah terkait pelaksanaan *guest lecturer*, *posttest*.
- (3) Tahap Mengolah data: tahap ini dilakukan dengan memetakan data yang ada, kemudian mengolah data dengan bantuan aplikasi program statistik SPSS 25
- (4) Pengambilan kesimpulan dan menyiapkan laporan penelitian

Sebelum dilakukan pengujian pada subjek penelitian, instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji ini ditujukan untuk melihat keajegan instrumen dan mengetahui apakah instrumen sudah layak untuk digunakan. Pengujian validitas maupun reliabilitas instrumen dilakukan pada subjek yang berbeda dengan memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian. Pengujian validitas menggunakan rumus product moment dan reliabilitas menggunakan cronbach's alpha. Jika instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka untuk selanjutnya instrumen siap untuk digunakan. Analisis data menggunakan uji paired sampel t test. Sebelum data dianalisis, data telah terdistribusi diuji normal/tidak (Frey, 2018). Uji normalitas menggunakan kormogolov smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi $>0,05$. Test menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Hypotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho = terdapat perbedaan motivasi berwirausaha sebelum dan sesudah menghadirkan *guest lecturer* pada matakuliah pendidikan kewirausahaan

Ha = tidak terdapat perbedaan motivasi berwirausaha sebelum dan sesudah menghadirkan *guest lecturer* pada matakuliah pendidikan kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PIPS VC UIN Malang yang sedang menempuh matakuliah Pendidikan Kewirausahaan semester gasal 2022/2023, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 mahasiswa. Data terkait subject penelitian tersaji dalam pada tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi Subjek Penelitian

		Frequency	Percent
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	36.7
	Perempuan	19	63.3
Kepemilikan Usaha Orang Tua	Tidak memiliki usaha	13	43.3
	Memiliki Usaha	17	56.7
Kepemilikan Usaha Sendiri	tidak memiliki usaha	26	86.7
	memiliki usaha	4	13.3

Subjek penelitian didominasi mahasiswa perempuan berjumlah 19 atau sebesar 63.3%. Latar belakang bisnis orang tua subjek penelitian menunjukkan lebih dari 50% responden berasal dari keluarga yang mengelola usaha. Berdasarkan instrumen yang telah dibagikan, jenis usaha bervariasi seperti: aneka makanan, minuman hingga menyediakan bahan/alat pertanian. Adapun untuk kepemilikan usaha sendiri ditemukan terdapat 4 mahasiswa (13.3%) yang telah mengelola usaha. Background ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebetulnya tidak begitu asing dengan dunia usaha.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas reliabilitas instrumen dilakukan pada 31 responden. Seluruh item dalam instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai probabilitas kurang dari 0.05, sehingga angket dapat digunakan dalam penelitian. Secara detail hasil pengujian validitas responden tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3 Hasil Validitas Instrumen

No	Instrumen	Nilai Validitas	Probabilitas	No	Instrumen	Nilai Validitas	Probabilitas
1	Item_1	0.637**	0.000	13	Item_13	0.621**	0.000
2	Item_2	0.631**	0.000	14	Item_14	0.537**	0.000
3	Item_3	0.693**	0.000	15	Item_15	0.586**	0.000
4	Item_4	0.605**	0.000	16	Item_16	0.634**	0.000
5	Item_5	0.583**	0.001	17	Item_17	0.676**	0.000
6	Item_6	0.613**	0.000	18	Item_18	0.560**	0.001
7	Item_7	0.362*	0.045	19	Item_19	0.456**	0.000
8	Item_8	0.536**	0.002	20	Item_20	0.607**	0.000
9	Item_9	0.563**	0.001	21	Item_21	0.691**	0.000
10	Item_10	0.589**	0.000	22	Item_22	0.642**	0.000
11	Item_11	0.471**	0.008	23	Item_23	0.472**	0.007
12	Item_12	0.744**	0.000	24	Item_24	0.791**	0.000

Hasil pengujian keajegan instrumen (reliabilitas) dengan menggunakan rumus cronbach's alpha tersaji dalam tabel 4.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.914	24

Tabel 4 menunjukkan nilai cronbach's alpha 0.914 lebih besar dari pada 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Hinton et al., 2004; Jacob, 2017). Begitu pula jika didasarkan pada hubungan jumlah item soal dengan jumlah butir lebih dari

0.67 (jika butir soal 40), butir soal dalam instrumen ini berjumlah 24 (Frisbie & Ebel, 1991). Data yang didapatkan dari subjek penelitian, dilakukan uji normalitas data sebagai prasarat uji paired sample t test. Hasil normalitas data ditunjukkan dalam tabel 5.

Tabel 5 Uji Normalitas Data

	Pra Guest lecturer	Pasca Guest lecturer
Jumlah Subjek Penelitian	30	30
Mean	88.97	93,07
Test Statistik	0,129	0,150
Asym. Signifikan (2 tailed)	0.200	0.082

Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) untuk pre test 0.200 dan post 0.082, kedua nilai ini menunjukkan koefisien >0.05 sehingga data dinyatakan data terdistribusi secara normal. Untuk Selanjutnya analisis data dapat dilanjutkan dengan parametrik tes (paired sample t test). Tabel 6 menunjukkan ringkasan hasil uji paired sampel t tes.

Tabel 6 Hasil Uji Paired Sample t Test Sebelum dan Sesudah Guest Lecturer

Pair sebelum-setelah perlakuan (Guest lecturer)	Skor
Mean	-4.67
Std. Deviasi	10.04
t	-2,546
Df	29
Signifikansi 2 tailed	0.016

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi uji paired sample t tes 0.016, kurang dari 0.05. artinya, terdapat perbedaan motivasi berwirausaha sebelum dan setelah mengikuti kegiatan *guest lecturer*. Jika *guest lecturer* diadakan maka rata-rata motivasi berwirausaha mahasiswa akan turun 4.67.

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa sebelum dilaksanakan *guest lecturer* dan setelah dilaksanakan strategi *guest lecturer*

Motivasi berwirausaha merupakan kompetensi yang penting dalam keberhasilan berwirausaha (McClelland's dalam Hofmuth, 2014). Motivasi berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini dikembangkan dari tiga sub variabel, yaitu internal, eksternal dan altruistik. Tabel 7 berikut memaparkan data terkait motivasi berwirausaha sebelum dan setelah dilaksanakan *Guest lecturer*.

Tabel 7 Motivasi Berwirausaha Sebelum Perlakuan *Guest Lecturer* Dan Setelah Perlakuan *Guest Lecturer*

No	Sub Variabel	Skor Rata-Rata		Selisih Pre-post Perlakuan	Prosentase Perubahan
		Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan		
1	Internal	3,90	4,19	0.29	7,45
2	Eksternal	3,89	4,23	0.34	8,83
3	Altruistik	4,45	4,69	0,24	5,37

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan *guest lecturer* motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh altruistik (motivasi dikarenakan adanya keinginan untuk bermanfaat bagi sesama dan adanya keinginan untuk mengurangi kemiskinan), kemudian dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri) dan yang terakhir adalah motivasi eksternal (motivasi yang didasarkan oleh faktor dari luar)

Motivasi berwirausaha mahasiswa setelah diberikan *guest lecturer* tertinggi masih pada skor altruistik. faktor kedua adalah faktor eksternal, menggeser faktor internal menjadi faktor ketiga. Jika dilihat dari nilai pre-postnya perubahan terbesar pada faktor eksternal (0,34), internal (0,29) dan terakhir altruistik (0,24). Penelusuran lebih lanjut, berdasarkan prosentase perubahan paling tinggi adalah motivasi dari faktor eksternal (8,83%), kemudian internal (7,45%) baru altruistik (5,37%). Data ini menunjukkan bahwa keberadaan *guest lecturer* sebagai bagian dalam pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya kehadiran *Guest lecturer* mampu meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa. Untuk itu, sebaiknya diimplementasikan pada setiap program studi (prodi) di Perguruan Tinggi. Sebagaimana telah dilakukan oleh beberapa Prodi/Fakultas di Perguruan Tinggi ternama diantaranya Fakultas Teknik Pertanian Universitas Gajah Mada (Candra, 2022), Teknik pengairan UB (2022), Program Studi Manajemen di UPN (2021), Harapan yang disampaikan bervariasi namun memiliki satu persamaan agar mahasiswa memiliki motivasi mengembangkan usaha.

Analisis Pengaruh Strategi Guest lecturer terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis data ditemukan terdapat pengaruh *Guest lecturer* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang. Berdasarkan uji paired sample t test, ditemukan ada perbedaan motivasi sebelum dan sesudah adanya *Guest lecturer* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *guest lecturer* dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dicky F. (2011) melalui metode kualitatif. Dicky menemukan keberadaan dosen tamu dalam perkuliahan memiliki peranan penting khususnya bagi mahasiswa non keguruan, dimana dapat berperan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan wawasan terkait dunia kerja. Dipaparkan juga oleh dicky bahwa keberadaan dosen tamu memberikan dampak yang besar terhadap jenis pekerjaan yang di cita-citakan. Senada dengan Dicky, Genoveva et al. (2022) melalui hasil evaluasi program dosen tamu berbentuk webinar kepada mahasiswa, ditemukan bahwa materi sangat bermanfaat dalam menunjang perkuliahan kewirausahaan. Mahasiswa juga berhadap bahwa kegiatan webinar dapat ditindak lanjuti dengan workshop offline. *Guest lecturer* dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa karena dapat belajar melalui pengalaman langsung (Krogstie & Krogstie, 2016). Pendapat dari pebisnis yang sukses sangat penting untuk memotivasi berwirausaha mahasiswa (Ghina et al.,

2022). Keberadaan *guest lecturer* membuat mahasiswa yang berminat wirausaha menjadi memiliki role models untuk mendapatkan inspirasi dan visi kedepan(Schumann, 2019).

Selain meningkatnya motivasi mahasiswa, *Guest lecturer* juga dapat memupuk kemandirian dan jiwa berwirausaha (UNMER, 2017), meningkatkan minat berwirausaha(Genoveva et al., 2022). Untuk itu, keberadaan *guest lecturer* dalam pembelajaran perlu dihadirkan dalam perkuliahan. Alasan mengapa diperlukan *guest lecturer* dalam pembelajaran kewirausahaan, diungkapkan oleh Kshatriya (2016) yaitu: melihat adalah percaya menang tidak selalu benar; tidak ada satu jawaban yang benar; berjejaring dengan orang-orang yang berpikiran sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Manukonda et al. (2019) walau tidak pada materi kewirausahaan. Penelitiannya *guest lecturer* diberikan pada beberapa disiplin ilmu. Motivasi ketrampilan meningkat bagi mahasiswa kedokteran dan farmasi, dan meningkatkan sikap bagi mahasiswa

KESIMPULAN

Strategi *guest lecturer* terbukti berpengaruh signifikan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa. Hasil deskripsi data motivasi berwirausaha menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah diterapkan strategi *guest lecturer*. Peningkatan paling tinggi dari faktor eksternal, kemudian internal dan altruistik. Jika strategi *guest lecturer* ditiadakan akan menyebabkan penurunan rata-rata motivasi berwirausaha mahasiswa.

SARAN

Peningkatan kompetensi berwirausaha bisa diawali dengan menumbuhkan motivasi berwirausaha, untuk itu direkomendasikan bagi pengelola program studi di Universitas ataupun yang sederajat untuk mengadakan kegiatan *guest lecturer* pada awal pembelajaran matakuliah bertema kewirausahaan. Penelitian ini perlu dikuatkan melalui penelitian selanjutnya dengan memperluas penelitian yang menghadirkan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diterapkan pada prodi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022. *Berita Resmi Statistik* No.35/05/Th.XXV Mei 2022, 34.
- Bakry, D., Khalifa, R., & Dabab, M. (2019). The Effectiveness of Entrepreneurship Programs to Reduce Unemployment in Developing Countries: The Case of Saudi Arabia. 2019 *Portland International Conference on Management of Engineering and Technology (PICMET)*, 1–8. <https://doi.org/10.23919/PICMET.2019.8893678>
- Candra. (2022). Kuliah Tamu Kewirausahaan dan Bisnis Tips Wirausaha di Masa Pandemi. Fakultas Teknnologi Pertanian UGM. <https://tpb.tp.ugm.ac.id/id/2021/02/27/kuliah-tamu-kewirausahaan-dan-bisnis-tips-wirausaha-di-masa-pandemi.xhtml>
- Carsrud, A., & Brännback, M. (2011). Entrepreneurial Motivations: What Do We

- Still Need to Know? *Journal of Small Business Management*, 49(1), 9–26. <https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2010.00312.x>
- Deir, C. T. H. Al. (2018). A Development and Empirical Validation of a Newly Constructed Model Related to the Entrepreneurial Motivation Construct and its Impact on Entrepreneurial Intention in the Jordanian Context. Princess Sumaya University for Technology.
- Dicky F., A. (2011). Peranan dosen tamu pada matakuliah kewirausahaan terhadap cita-cita profesi nonkeguruan mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2007 [Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/11795>
- Elmi, M. (2021). Another Alternative to Reduce the Unemployment: Formalization of Informal Sector Entrepreneurship in Djibouti. *Modern Perspectives in Economics, Business and Management* Vol. 8, June, 64–90. <https://doi.org/10.9734/bpi/mpebm/v8/11242d>
- Ephrem, A. N., Nguetzet, P. M. D., Charmant, I. K., Murimbika, M., Awotide, B. A., Tahirou, A., Lydie, M. N., & Manyong, V. (2021). Entrepreneurial motivation, psychological capital, and business success of young entrepreneurs in the drc. *Sustainability* (Switzerland), 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084087>
- Frey, B. B. (2018). The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, and Evaluation. 188–191. <https://doi.org/10.4135/9781506326139>
- Frisbie, D. A., & Ebel, R. L. (1991). Essentials of Educational Measurement. *Educational Researcher*, 9(9). <https://doi.org/10.2307/1175572>
- Genoveva, Ariestiningsih, E. S. R., & Hamidah, S. (2022). Meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. *Rural Development for Economic Resilience*, 2(1), 15–20.
- Ghina, A., Gustomo, A., Herliana, S., & Panji, U. (2022). The COVID-19 Pandemic: An Analysis of Entrepreneurship Barriers among Indonesian Undergraduate Students. *Italianisch*, 12(1), 646–663.
- Guest Lecturer Perkuat Wawasan dan Pembelajaran. (2019). *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/268727/guest-lecturer-perkuat-wawasan-dan-pembelajaran>
- Hinton, P. R., Brownlow, C., McMurray, I., & Cozens, B. (2004). *SPSS Explained*. In Roudge Taylor&Francis Group (1st ed.). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Hofmuth, M. (2014). Identifying Knowledge, Skills And Abilities of Successful Entrepreneurs. In *Becoming an Entrepreneur* (pp. 305–318). https://doi.org/10.1007/978-94-6209-596-0_17
- Jacob, J. (2017). Reliability: How? When? What? *International Journal of Advances in Nursing Management*, 5(4), 372. <https://doi.org/10.5958/2454-2652.2017.00080.4>

- Kemdigbud RI. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (Kesatu)*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemdigbud RI.
- Kisker, C. E. W. (2016). Model For Testing The Impact Of Motivational Factors Of Nascent Entrepreneurs On Business Surviving Success. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(4), 42. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n4p42>
- Krogstie, B. R., & Krogstie, J. (2016). Guest Lectures in It Education Recommendations Based on. <https://www.ntnu.edu/documents/1271705576/1277612200/Krogstie+and+Krogstie+2018+Guest+lectures+in+IT+education.docx.pdf/8c19c075-b3fe-aae0-bb3d-5ed53376ad1d?t=1593607622308>
- Kshatriya, A. (2016). 4 Reasons To Welcome Entrepreneurs As Guest Lecturers. <https://www.entrepreneur.com/article/275147>
- Kuliah UMUM melalui Daring Enterpreneurship Course 2022-09-24 13_46_08Z. (2022). FEB Universitas Medan Area. <https://ekonomi.uma.ac.id/2022/06/07/kuliah-umum-melalui-daring-entrepreneurship-course/>
- Lu, I. R. R., Kwan, E., Heslop, L. A., Brouard, F., & Isabelle, D. A. (2021). Entrepreneurial Motivation in University Business Students: A Latent Profile Analysis based on Self-determination Theory. In *Entrepreneurship Research Journal*. <https://doi.org/10.1515/erj-2020-0449>
- Manukonda, S. R., Priyadarshini, C., Ponnamp, A., & Sode, R. (2019). What motivates students to attend guest lectures?: A comparative study across three popular disciplines in India. *International Journal of Learning in Higher Education*, 26(1), 23–34. <https://doi.org/10.18848/2327-7955/CGP/V26I01/23-34>
- Mazzarol, T., & Reboud, S. (2020). *Small Business Management*. In *Adult Education Quarterly* (4th ed., Vol. 10, Issue 2). Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-9509-3>
- Schumann, H. O. (2019). The use of student-copresented virtual guest speakers in entrepreneurial education. *Journal of Education for Business*, 94(6), 418–422. <https://doi.org/10.1080/08832323.2018.1538094>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Stoica, O., Roman, A., & Rusu, V. D. (2020). The nexus between entrepreneurship and economic growth: A comparative analysis on groups of countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12031186>
- UB, T. P. (2022). Kuliah Tamu Alumni Mengabdi tentang Kewirausahaan oleh Ketua Umum INKINDO – pengairan. <https://pengairan.ub.ac.id/2022/03/03/kuliah-tamu-alumni-mengabdi-tentang-kewirausahaan-oleh-ketua-umum-inkindo/>
- UNMER. (2017). LPPM Unmer Malang Selenggarakan Kuliah Tamu Kewirausahaan. <https://unmer.ac.id/lppm-unmer-malang-selenggarakan-kuliah-tamu-kewirausahaan/>

- UPN. (2021). Guest Lecture “A Good Business Plan Is Never Enough” Sebagai Penambah Wawasan Kewirausahaan. UPN Jawa Timur. <http://manajemen.upnjatim.ac.id/2021/04/11/guest-lecture-a-good-business-plan-is-never-enough-sebagai-penambah-wawasan-kewirausahaan/>
- Wahidmurni, Pusposari, L. F., Nur, M. A., Halillah, & Lubna. (2022). The impacts of using modules on students’ entrepreneurial attitudes and intentions. *Cypriot Journal of Educational Attitudes and Intentions*, 17(8), 2634–2645.